

Pendidikan Kabupaten Indramayu: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Indramayu: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 20 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Indramayu

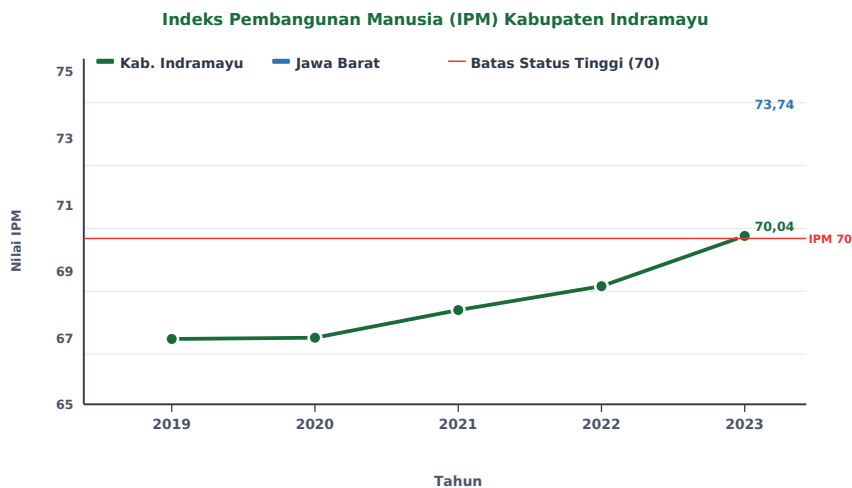
Menurut Bappeda-Litbang Kabupaten Indramayu (2024), IPM Indramayu naik 2,28 poin selama 2019-2023 menjadi status **Tinggi**, tertinggi di Jawa Barat. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) warga Indramayu baru mencapai **6,95 tahun** per 2025 (Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu), jauh di bawah rata-rata Jawa Barat 8,87 tahun (BPS Jabar, 2024). Kabupaten Indramayu memiliki **54 SMA** dengan 57,41% berakreditasi A, dan **138 SMK** dengan 31,16% berakreditasi A. Ekosistem pesantren mencakup **179 lembaga** dengan 7.385 santri (EMIS Kemenag). Universitas Wiralodra (UNWIR) menjadi perguruan tinggi utama di wilayah ini dengan akreditasi institusi B dari BAN-PT.

IPM Indramayu Naik Tertinggi di Jawa Barat — Namun RLS Baru 6,95 Tahun

Kabupaten Indramayu mencatatkan kenaikan IPM tertinggi di Jawa Barat dalam lima tahun terakhir, menjadi penanda kemajuan layanan pendidikan. Namun rata-rata lama sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas baru 6,95 tahun — setara kelas 1 SMP dan jauh di bawah rata-rata Jawa Barat 8,87 tahun. Status akreditasi sekolah dapat dicek di ban-pdm.kemdikbud.go.id sebelum mendaftarkan anak.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Indramayu

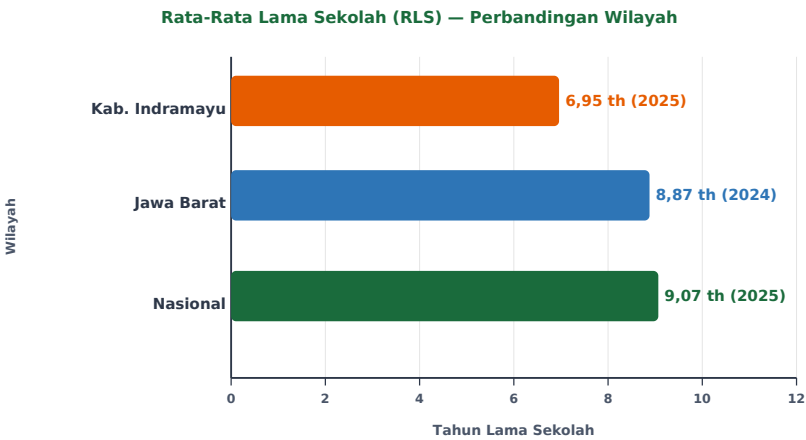
Tren IPM Kabupaten Indramayu, 2019-2023



Sumber: Bappeda-Litbang Kabupaten Indramayu & BPS Jawa Barat (2024). IPM Indramayu menembus status Tinggi pada 2023 untuk pertama kalinya.

IPM Kabupaten Indramayu mencapai 70,04 pada 2023, naik dari 66,97 pada 2019 — sebuah lompatan 3,07 poin dalam lima tahun. Menurut Bappeda-Litbang Indramayu (2024), kenaikan 2,28 poin selama periode 2019-2023 ini merupakan tertinggi di Jawa Barat. Meski IPM Indramayu berhasil melewati ambang status Tinggi (70), nilainya masih jauh di bawah rata-rata Jawa Barat 73,74 pada tahun yang sama, yang menunjukkan ruang peningkatan yang signifikan dalam dimensi pendidikan, kesehatan, dan daya beli.

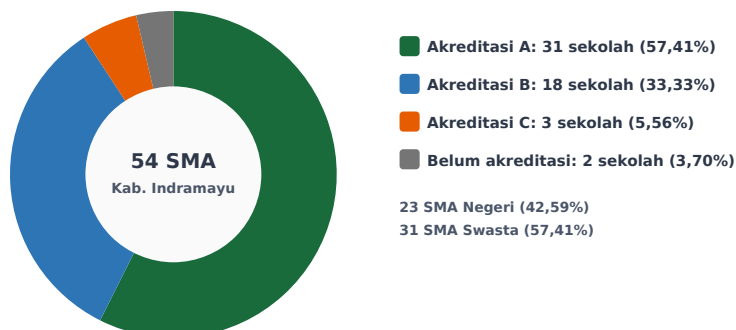
Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Indramayu, Jawa Barat, dan Nasional!



Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu (2025); BPS Jawa Barat (2024); BPS Nasional (2025). RLS Indramayu 1,92 tahun di bawah rata-rata Jawa Barat.

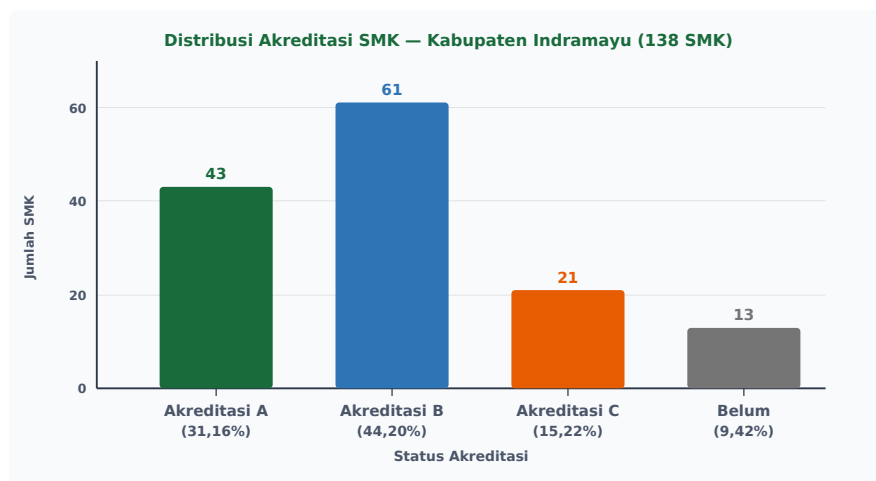
Rata-rata lama sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas di Kabupaten Indramayu baru mencapai 6,95 tahun pada 2025, berdasarkan pernyataan Bupati Lucky Hakim pada peluncuran program Indramayu Belajar (Agustus 2025). Angka ini setara kelas 1 SMP dan 1,92 tahun di bawah rata-rata Jawa Barat 8,87 tahun (BPS Jabar, 2024), serta 2,12 tahun di bawah rata-rata nasional 9,07 tahun (BPS, 2025). Kondisi ini menjadi latar belakang utama diluncurkannya program Indramayu Belajar yang menargetkan RLS 7,5 tahun sebagai pijakan awal.

Distribusi Akreditasi SMA — Kabupaten Indramayu



Sumber: daftarsekolah.net (perlu verifikasi ke BAN-PDM), 2025. Sebagian besar SMA di Kabupaten Indramayu sudah berakreditasi A.

Dari 54 SMA yang tercatat di Kabupaten Indramayu, sebanyak 31 sekolah (57,41%) telah meraih akreditasi A, dan 18 sekolah (33,33%) berakreditasi B. Terdapat 23 SMA negeri dan 31 SMA swasta. Dengan 90,74% sekolah berhasil mendapatkan akreditasi A atau B, capaian ini menunjukkan standar mutu yang relatif baik di jenjang SMA. Data akreditasi dapat diverifikasi lebih lanjut melalui situs ban-pdm.kemdikbud.go.id karena data ini bersifat dinamis dan dapat berubah setiap tahun.

Distribusi Akreditasi SMK Kabupaten Indramayu, 2025

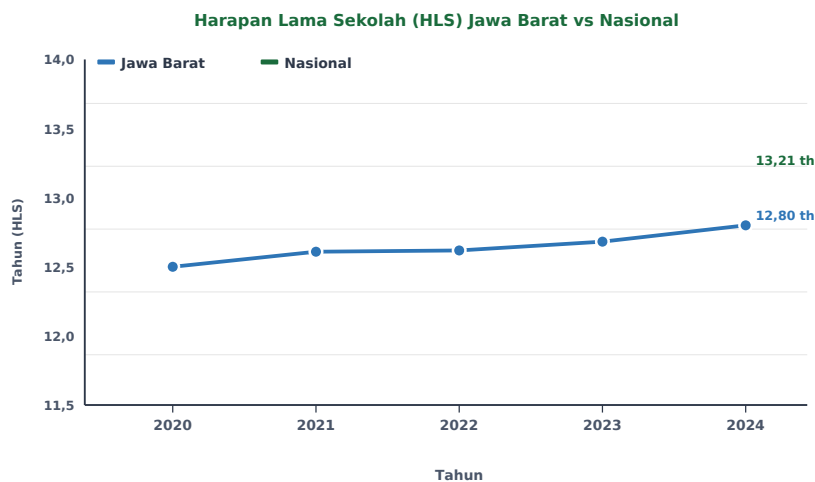
Sumber: *daftarsekolah.net* (perlu verifikasi ke BAN-PDM), 2025. SMK terbanyak berakreditasi B (44,20%), diikuti A (31,16%).

Kabupaten Indramayu tercatat memiliki 138 SMK, terdiri dari 19 SMK negeri (13,77%) dan 119 SMK swasta (86,23%). Distribusi akreditasi menunjukkan SMK berakreditasi B mendominasi dengan 61 sekolah (44,20%), diikuti akreditasi A sebanyak 43 sekolah (31,16%). Sebanyak 21 SMK (15,22%) berakreditasi C dan 13 SMK (9,42%) belum terakreditasi. Capaian akreditasi A+B sebesar 75,36% menunjukkan mayoritas SMK telah memenuhi standar mutu dasar. Verifikasi terkini disarankan melalui ban-pdm.kemdikbud.go.id.

Indikator	Rincian	Jumlah	Persentase
Jumlah Pesantren	Total lembaga pesantren	179	100%
Jenis: Kitab Kuning	Pesantren salafi/kitab kuning	121	67,59%
Jenis: Terpadu (formal)	Pesantren dengan madrasah/sekolah	39	21,78%
Jumlah Santri	Santri laki-laki 3.681 Perempuan 3.704	7.385	—
Jumlah Ustad/Ustazah	Laki-laki 969 (59,08%) Perempuan 671	1.640	—
Catatan: Data EMIS Kemenag; jumlah pesantren yang belum terdata kemungkinan lebih tinggi.			

Sumber: EMIS Kemenag RI (data via erakini.id, 2025). Pesantren membentuk ekosistem pendidikan non-formal yang signifikan di Indramayu.

Kabupaten Indramayu memiliki 179 lembaga pesantren yang terdaftar di EMIS Kemenag, dengan 7.385 santri aktif dan 1.640 tenaga pengajar. Mayoritas (67,59%) berupa pesantren salafi berbasis kitab kuning, sementara 39 pesantren (21,78%) sudah menyelenggarakan pendidikan formal terintegrasi (madrasah atau sekolah umum). Sebagai daerah dengan budaya keagamaan kuat, ekosistem pesantren ini melengkapi data Dapodik dan menjadi bagian penting dari lanskap pendidikan warga Indramayu di luar sistem sekolah formal.



Sumber: BPS Jawa Barat (2024); BPS Nasional (2024). HLS Jawa Barat 12,80 tahun masih di bawah rata-rata nasional 13,21 tahun pada 2024.

Harapan Lama Sekolah (HLS) Jawa Barat tumbuh dari 12,50 tahun pada 2020 menjadi 12,80 tahun pada 2024, meningkat 0,12 tahun (0,95%) dibanding 2023, menurut BPS Jawa Barat (2024). Meski terus naik, HLS Jawa Barat masih 0,41 tahun di bawah rata-rata nasional 13,21 tahun. Sebagai bagian dari Jawa Barat, Kabupaten Indramayu turut memengaruhi dan dipengaruhi oleh tren HLS provinsi — lompatan capaian IPM pendidikan di Indramayu berkontribusi positif terhadap agregat provinsi.

Kabupaten Indramayu memiliki Universitas Wiralodra (UNWIR) sebagai perguruan tinggi utama, beralamat di Jl. Ir. H. Juanda KM 3, Indramayu, dengan akreditasi institusi B dari BAN-PT. UNWIR menyelenggarakan berbagai program studi di bidang Pendidikan, Ilmu Hukum, Pertanian (Agribisnis, Agroteknologi), Teknik, dan Kesehatan Masyarakat. Selain UNWIR, terdapat INSIA Indramayu dan STKIP Pangeran Dharma Kusuma di Juntinyuat. Bagi calon mahasiswa yang mencari pilihan negeri, Institut Teknologi Nasional (ITENAS) Bandung dan Universitas Padjadjaran (UNPAD) Sumedang dapat ditempuh sekitar 2-3 jam perjalanan.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Indramayu

Hardiknas 2026 di Indramayu: Fokus pada Deep Learning dan Apresiasi bagi Guru Pejuang Pendidikan

Pemkab Indramayu memperingati Hardiknas 2026 di Alun-alun Indramayu dengan menekankan strategi Deep Learning dan memberikan penghargaan kepada sekolah, siswa, dan guru berprestasi dari berbagai jenjang.

[Baca selengkapnya — Nusantara Indonesia, 2 Mei 2026](#)

35 Ribu Siswa Terjangkau PKRS, Indramayu Raih Prestasi Nasional

Kabupaten Indramayu meraih predikat Juara 2 Terbaik se-Indonesia dalam implementasi program Pendidikan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas (PKRS), yang menjangkau 35.000 siswa di wilayah tersebut.

[Baca selengkapnya — Bipol.co, 15 September 2025](#)

Bupati Lucky Hakim Luncurkan Program "Indramayu Belajar": Pendidikan untuk Semua, Tanpa Batas Usia

Bupati Indramayu meluncurkan program Indramayu Belajar dan gerakan Reang Belajar — pembentukan kelompok belajar di setiap desa — untuk meningkatkan rata-rata lama sekolah warga yang baru 6,95 tahun menjadi 7,5 tahun.

[Baca selengkapnya — Suara Pemerintah, 6 Agustus 2025](#)

Indramayu Resmi Terapkan Lima Hari Sekolah untuk Jenjang SMP Mulai Tahun Ajaran 2025/2026

Pemerintah Kabupaten Indramayu menetapkan kebijakan lima hari sekolah untuk jenjang SMP mulai tahun ajaran 2025/2026, berdasarkan Surat Edaran Bupati yang selaras dengan Permendikbud No. 23 Tahun 2017.

[Baca selengkapnya — Website Kabupaten Indramayu, 14 Juli 2025](#)

BalaiWarga.NET	Cetak PDF

Upacara Peringatan Hardiknas Kabupaten Indramayu 2025, Wujudkan Pendidikan Bermutu

Bupati Lucky Hakim memimpin upacara Hardiknas 2025 di Alun-alun Indramayu, disertai penyerahan penghargaan langsung kepada siswa berprestasi dalam berbagai perlombaan tingkat kabupaten dan provinsi.

[Baca selengkapnya — InfoPublik, 2 Mei 2025](#)

Siswa MI Sekolah Alam Indramayu Sabet Gelar Juara Umum Festival BE SUPER II 2025

MI Sekolah Alam Indramayu meraih predikat Juara Umum Festival BE SUPER II yang diselenggarakan MTsN 2 Indramayu, dengan kemenangan di Olimpiade IPA, Matematika, dan Turnamen Futsal dari puluhan sekolah peserta.

[Baca selengkapnya — Indramayu News, 17 Mei 2025](#)

Naik 2,28 Poin, Kinerja Pencapaian IPM Indramayu Tertinggi di Jawa Barat

Bappeda-Litbang Kabupaten Indramayu mencatat kenaikan IPM sebesar 2,28 poin selama 2019-2023, merupakan capaian tertinggi di Jawa Barat, ditopang oleh kinerja IPM bidang pendidikan dan rata-rata lama sekolah peringkat pertama.

[Baca selengkapnya — Website Kabupaten Indramayu, November 2024](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Indramayu

Pola Data IPM dan Kesenjangan RLS: Momentum yang Perlu Dipahami Warga

Data menunjukkan Kabupaten Indramayu berhasil menembus ambang IPM Tinggi pada 2023 dengan kenaikan 2,28 poin sejak 2019 — tertinggi di Jawa Barat. Dalam kerangka pemikiran H.A.R. Tilaar tentang sosiologi pendidikan multikultural, lompatan ini mencerminkan perbaikan akses layanan dasar, meski disparitas antara Indramayu dan rata-rata Jawa Barat masih nyata. Rata-rata lama sekolah (RLS) baru 6,95 tahun per 2025, jauh di bawah rata-rata Jawa Barat 8,87 tahun. Mubyarto dalam kerangka human

capital kerakyatan menekankan bahwa hambatan ekonomi keluarga sering menjadi faktor utama putus sekolah, khususnya pada kelompok usia 25 tahun ke atas yang mendominasi rendahnya RLS. Konteks geografis Indramayu sebagai daerah pertanian dan pesisir dengan tingkat migrasi tenaga kerja tinggi juga memengaruhi keputusan keluarga terhadap pendidikan. Dari enam infografis, pola yang terlihat adalah: akreditasi SMA dan SMK cukup baik (akreditasi A+B melampaui 75%), namun RLS menunjukkan masih banyak warga yang tidak menuntaskan pendidikan dasar. Ini memberi sinyal bahwa ketersediaan sekolah bukan satu-satunya faktor — keterjangkauan ekonomi dan relevansi pendidikan juga berperan.

Berita Pendidikan dan Arah Kebijakan: Perspektif Warga Indramayu

Tren berita pendidikan Indramayu 2025-2026 menunjukkan dua tema dominan: inovasi program non-formal (Indramayu Belajar, PKRS) dan apresiasi prestasi siswa di berbagai jenjang. Program Indramayu Belajar yang menargetkan RLS 7,5 tahun sejalan dengan amanat program BOS dan PIP nasional dalam Kurikulum Merdeka, yang menekankan perluasan akses bagi kelompok rentan. Wardiman Djojonegoro dalam konsep "link and match" mengingatkan bahwa relevansi pendidikan kejuruan dengan kebutuhan pasar kerja lokal menjadi kunci — mengingat tingginya jumlah SMK (138 unit) di Indramayu, keberlanjutan kualitas lulusan SMK perlu diperhatikan. Ki Hajar Dewantara dalam asas "Tut Wuri Handayani" juga relevan ketika memahami program pesantren di 179 lembaga yang menopang pendidikan karakter warga. Program PKRS yang meraih Juara 2 nasional dan penerapan lima hari sekolah jenjang SMP mulai 2025/2026 merupakan implementasi kebijakan Merdeka Belajar. Warga dapat memantau perkembangan akreditasi sekolah secara berkala melalui portal ban-pdm.kemdikbud.go.id dan mengakses program PKBM atau SKB terdekat untuk melanjutkan pendidikan non-formal.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan di Kabupaten Indramayu

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Indramayu?

Akreditasi sekolah di Kabupaten Indramayu dapat dicek melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.kemdikbud.go.id. Ketikkan nama sekolah atau NPSN untuk melihat status akreditasi terbaru, jenjang pendidikan, dan tahun berlakunya sertifikat. Data ini diperbarui secara berkala oleh Badan Akreditasi Nasional.

Program Indramayu Belajar dapat diakses melalui Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) di kecamatan masing-masing, atau melalui program Reang Belajar di desa. Informasi lebih lanjut tersedia di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Indramayu melalui nomor WhatsApp resmi yang disediakan.

Apa saja perguruan tinggi di Kabupaten Indramayu?

Kabupaten Indramayu memiliki Universitas Wiralodra (UNWIR) yang berstatus akreditasi B dari BAN-PT, berlokasi di Jl. Ir. H. Juanda KM 3 Indramayu. UNWIR memiliki berbagai program studi antara lain Pendidikan, Hukum, Pertanian, dan Teknik. Selain itu terdapat INSIA Indramayu dan STKIP Pangeran Dharma Kusuma di Juntinyuat.

Berapa rata-rata lama sekolah warga Kabupaten Indramayu saat ini?

Rata-rata lama sekolah (RLS) warga Kabupaten Indramayu per 2025 baru mencapai 6,95 tahun, setara kelas 1 SMP. Angka ini jauh di bawah rata-rata Jawa Barat 8,87 tahun (2024) dan nasional 9,07 tahun (2025). Program Indramayu Belajar menargetkan peningkatan RLS menjadi 7,5 tahun sebagai pijakan awal.

Bagaimana status IPM pendidikan Kabupaten Indramayu dibandingkan kabupaten lain di Jawa Barat?

IPM Kabupaten Indramayu meningkat dari 68,55 pada 2022 menjadi status Tinggi pada 2023, dengan kenaikan sebesar 2,28 poin yang merupakan tertinggi di Jawa Barat menurut Bappeda-Litbang Indramayu. Peningkatan ini ditopang oleh capaian kinerja IPM bidang pendidikan yang menempati peringkat pertama di provinsi.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.